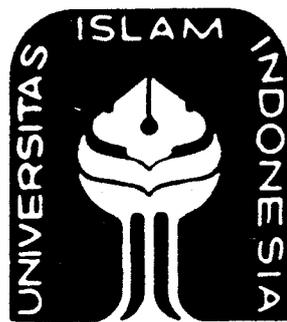


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIK
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Renny Catrinasari
No. Mahasiswa : 01312098

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Renny Catrinasari
No. Mahasiswa : 01312098

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIK
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Renny Catrinasari
Nomor Mahasiswa : 01312098
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing
Pada tanggal, 05 Januari 2006
Dosen Pembimbing,



(Reni Yendrawati, Dra.M,Si.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

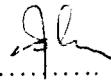
SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK
JAKARTA

Disusun Oleh: **RENNY CATRINA SARI**
Nomor mahasiswa: 01312098

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 16 Februari 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Reni Yendrawati, M.Si

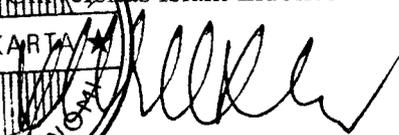
.....

Penguji : Drs. Suwaldiman, M.Acc, Ak

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Drs. Suwarsono, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Bapak dan ibu tercinta*
- *Adik-adikku tersayang*
- *kekasihku yang baik hati dan sabar*
- *Sahabat-sahabat terbaikku*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT pemilik dari segala ilmu pengetahuan dan penguasa alam semesta serta isinya, shalawat serta salam bagi nabi muhammad SAW beserta sahabat-sahabat beliau. Atas berkat rahmat, hidayah serta kebesaran-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini penulis selesaikan dengan usaha, bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA, Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan studi dan menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Reni Yendrawati, Drs, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas segala bimbingannya.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Kedua orang tua terutama Ibu terimakasih atas segala jerih payahnya akhirnya selesailah sudah apa yang diharapkan, Bapak terimakasih juga atas segalanya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Pelaporan Keuangan	7
2.1.2. Ketepatan Waktu (<i>Time</i>)	8
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuanagan	9

	Halaman
2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu	13
2.3. Hipotesis	14
BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Populasi dan sampel	18
3.2. Data yang Diperlukan	21
3.3. Metode Pengumpulan data	21
3.4. Pengukuran Variabel	21
3.5. Metode Analisis Data	23
3.6. Uji Asumsi Klasik	24
3.7. Uji Hipotesis	27
BAB IV. ANALISIS DATA	28
4.1. Deskripsi Variabel Penelitian	28
4.2. Analisis Statistika	37
4.3. Pengujian Hipotesis	41
4.4. Pembahasan	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Daftar Bank Obyek Penelitian	19
Tabel 4.1. Total Aseet Bank Sampel	29
Tabel 4.2. Hutang Jangka Panjang Bank Sampel	30
Tabel 4.3. Modal Sendiri Bank Sampel	32
Tabel 4.4. Laba Setelah Pajak Bank Sampel	33
Tabel 4.5. Kepemilikan Saham Bank Sampel	35
Tabel 4.6. Kapitalisasi Pasar Bank Sampel	36
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi	38
Tabel 4.8. Nilai VIF Masing-masing Variabel Bebas	40
Tabel 4.9. Nilai Korelasi Rank Spearman antara Variabel Bebas dengan Residual	41

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan bank di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tahun 2001, 2002, dan 2003. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rasio Gearing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ($\beta_1=0.011$; $p=0.019$). Semakin tinggi Rasio Gearing maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Rasio Gearing maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah. (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ($\beta_2=0.032$; $p=0.000$). Semakin tinggi Profitabilitas maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Profitabilitas maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah pula. (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ($\beta_3=-1.76 \times 10^{-8}$; $p=0.023$). Semakin besar Ukuran Perusahaan maka akan semakin rendah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Ukuran Perusahaan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin tinggi. (4) Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ($\beta_4=0.016$; $p=0.011$). Semakin tinggi Umur Perusahaan maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Umur Perusahaan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah. (5) Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ($\beta_5=-0.003$; $p=0.177$).

Koefisien determinasi $R^2_{adj.}=24.5\%$; yang berarti tinggi rendahnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bank *go public* 24.5% dipengaruhi atau ditentukan oleh rasio Gearing, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan; sedangkan 75.5% sisanya ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup di dalam model regresi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang sedikit lebih luas dibandingkan dengan laporan keuangan. Apabila laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, maka dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, hutang, *earnings*, dan sebagainya.

Unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Bagi pihak manajemen laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang.

Di pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Jakarta (BEJ), laporan

keuangan perusahaan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu laporan keuangan tahunan, laporan tengah tahunan dan laporan keuangan triwulanan atau disebut juga sebagai laporan keuangan intern. Laporan keuangan tahunan diterbitkan selambat-lambatnya 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku, sedangkan laporan keuangan tengah tahunan diterbitkan paling lambat 60 hari atau 90 hari kemudian tanpa disertai laporan akuntan atau 120 hari tetapi disertai laporan akuntan. Laporan keuangan triwulanan diterbitkan paling lambat 60 hari setelah triwulanan buku perusahaan berakhir tanpa disertai laporan akuntan, laporan keuangan triwulanan biasanya hanya bersifat sukarela.

Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya yang erat kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*). Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan menjadi berkurang apabila laporan tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan, apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu maka menyebabkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan keputusan ketua BAPEPAM No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Peraturan tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*). Terdapat dua perspektif dasar

mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif Tyler (Susilowati dalam Shaleh, 2004). Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Berkenaan dengan hal tersebut ada beberapa penelitian sebagai suatu kajian literatur mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan hasilnya dikategorikan menjadi dua tipe, yaitu :

- (1) Penelitian yang berkaitan dengan dampak ketepatan waktu pelaporan pada keragaman laba saham Chambers *et.al* (dalam Shaleh, 2004).
- (2) Penelitian yang berkaitan dengan pola keterlambatan laporan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan tepat waktu Givoly *et.al* (dalam Shaleh, 2004).

Informasi dalam pelaporan keuangan membutuhkan biaya yang lebih besar untuk menyediakan dan menggunakannya, sehingga banyak manfaat yang akan diperoleh dari informasi pelaporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPAT-WAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK JAKARTA)".

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah faktor rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ periode tahun 2001-2003?

1.3. Tujuan Penelitian

Pelaporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan dimana laporan keuangan disajikan, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan informasi keuangan, informasi yang disajikan adalah informasi keuangan yang signifikan.

Berdasarkan dari banyaknya kemungkinan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan maka, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menentukan kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan perbankan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dimanfaatkan bagi praktisi manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor dan kreditur.
2. Dapat memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan bukan merupakan satu-satunya sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Pelaporan keuangan tidak hanya terdiri dari laporan keuangan, tetapi semua informasi yang berhubungan baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan sistem akuntansi. Pelaporan keuangan sesuai dengan SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No.1 terdiri dari:

1. Laporan keuangan dasar (*Basic Financial Statements*) yang terdiri dari laporan keuangan (*Financial Statement*) dan catatan atas laporan keuangan (*Notes of Financial Statements*).
2. Informasi-informasi tambahan (*Supplementary Informations*).
3. Laporan-laporan lain selain Laporan keuangan (*Other means of Financial reporting*).

FASB dalam SFAC No.1 secara tegas menjelaskan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah bukan sesuatu yang tidak terpengaruh (*immutable*). Tujuan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi, politik, dan sosial dimana pelaporan keuangan berasal. Adapun tujuan pelaporan keuangan dalam SFAC No.1 adalah:

- (1) Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, potensial investor, kreditur, dan pengguna lainnya untuk melakukan investasi, pemberian kredit, dan keputusan secara rasional.
- (2) Menyediakan informasi untuk membantu investor dan potensial investor, kreditur, dan pengguna lainnya untuk menilai jumlah, waktu dan ketidakpastian prospek perolehan kas dari dividen, atau bunga dari penerimaan, penjualan, penebusan, atau pinjaman.
- (3) Menyediakan informasi tentang sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, dan pengaruh transaksi, kejadian dan lingkungan serta klaim yang dapat berpengaruh terhadap sumber daya tersebut.

2.1.2. Ketepatan waktu (*time*)

Menurut IAI (2002) dalam Shaleh (2004) bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu menunjukan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan. Apabila infor-

masi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Berdasarkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan keputusan ketua BAPEPAM No.80/PM/1996 bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari setelah tahun buku terakhir atau batas terakhir penyampaian laporan tanggal 30 April tahun berikutnya. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu.

2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya:

1. Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* merupakan salah satu rasio *financial leverage*. Menurut Weston dan Copeland (dalam Shaleh, 2004). *Financial leverage* menunjukkan resiko suatu perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian suatu harga saham, *financial leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan *equity* yang dimilikinya. Apabila *financial leverage* tinggi menunjukkan resiko financial atau resiko kegagalan perusahaan

untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi, dan sebaliknya apabila *financial leverage* rendah maka resiko financial atau resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin rendah (Kim *et.al* dalam Ardinansyah, 2004).

2. Profitabilitas

Profitability menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan (Santoso dalam Nasruddin, 2004). Watt dan Zimmerman (dalam Ardinansyah, 2004) menyatakan bahwa prestasi keuangan, khususnya tingkat keuntungan memegang peranan penting dalam penilaian prestasi usaha perusahaan dan sering digunakan sebagai dasar dalam keputusan investasi khususnya dalam pembelian saham. Dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan

Anomali ukuran perusahaan lebih disebabkan operasi ketersediaan informasi yang terpublikasi. Jumlah informasi yang terpublikasi untuk perusahaan meningkat sesuai dengan peningkatan ukuran perusahaan. Secara

umum perusahaan yang lebih besar dengan sedikit masalah akan cenderung untuk memiliki lebih banyak ekuitas dari hutang dan memiliki *leverage* yang lebih rendah, demikian pula perusahaan yang lebih besar sering didiversifikasikan lebih luas dan memiliki arus kas yang lebih stabil; kemungkinan pailit untuk perusahaan besar adalah lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, bukti empiris dari penelitian Rajan dan Zingales (dalam Nasruddin, 2004). Menurut Prasetyo (dalam Shaleh, 2004) menunjukkan bahwa ketersediaan informasi adalah suatu fungsi dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan market value atas market capitalization yaitu harga pasar dikalikan dengan jumlah saham beredar (2001; 59). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{Nilai Pasar} \\ \text{(Kapitalisasi Pasar)} \end{array} = \text{Harga Pasar} \times \text{Total Saham yang beredar}$$

4. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian Christy *et.al* (dalam Ardinansyah, 2004). Menurut Owusu dan Ansah (dalam Na'im, 1999) menyatakan, ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan,

pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

5. Struktur Kepemilikan

Menurut Respati (dalam Shaleh, 2004) bahwa struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam. Konsentrasi kepemilikan pihak luar dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsider ownership*.

6. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka (Susilowati dalam Shaleh, 2004).

7. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan mendasarkan pada teori ekonomi. Leslie dan Kren (dalam Hidayati, 2002) menyatakan teori agen, prinsipal (pemilik atau top manajemen) membawahi agen (karyawan atau manager yang lebih rendah)

untuk melaksanakan kinerja yang efisien. Teori ini mengasumsikan bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh usaha dan pengaruh kondisi lingkungan, agen dan principal diasumsikan dimotivasi oleh kepentingannya sendiri dan sering kepentingan diantara agen dan principal berbenturan. Aplikasi pendekatan agensi, tidak secara jelas mengungkapkan dan memberikan jaminan bahwa semua keputusan manager akan meningkatkan kesejahteraan prinsipal. Pendekatan tersebut hanya mengungkapkan bahwa manager akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang menguntungkan bagi prinsipal, sementara perilaku manusia yang dapat menimbulkan motivasi untuk bekerja yang terbaik bagi perusahaan tidak diungkapkan dalam teori agen Hirsch, Michaels dan Friedman (dalam Pasoloran dan Rahman, 2001).

2.2. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Shaleh (2004) melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Penelitian Shaleh menunjukan bahwa ada satu variabel bebas yaitu *EXTRA* yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (signifikan pada level 5%). Sedangkan variabel bebas lainnya yaitu *GEAR*, *PROFIT*, *SIZE*, *AGE* dan *OWN* tidak signifikan secara statistik.

Na'im (1999, dalam Shaleh, 2004) melakukan penelitian tentang nilai informasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan analisis empirik regulasi informasi di Indonesia. Penelitian Na'im menunjukan bahwa perusahaan yang tidak mematuhi peraturan ketepatan waktu lebih disebabkan

karena rendahnya profitabilitas. Ukuran (diukur dengan total asset dan total penjualan), kesulitan financial (diukur dengan rasio hutang terhadap modal) tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku (ketepatan waktu) pelaporan keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat diinterpretasikan sebagai berita buruk yang memotivasi manajemen untuk menunda penyampaian informasi.

2.3. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio *Gearing*

Kim *et. al* (dalam Ardinansyah, 2004) menyatakan bahwa *financial leverage* yang tinggi menunjukkan resiko finansial atau resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Resiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan, kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Pihak manajemen cenderung akan menghapus informasi tersebut dalam neraca dan mencatatnya sebagai leasing.

H₁: Rasio *Gearing* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Profitabilitas

Givoly dan Palmon (dalam Shaleh, 2004) berpendapat bahwa ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen cenderung melaporkan tepat waktu dan sebaliknya. Kim *et.al* (dalam Ardinansyah, 2004) menyatakan profitabilitas yang tinggi suatu perusahaan mengurangi ketidakpastian bagi investor sehingga menurunkan tingkat *underpricing*.

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan

Marsh (dalam Nasruddin, 2004) berpendapat bahwa perusahaan besar lebih sering memilih hutang jangka panjang sedangkan perusahaan kecil memilih hutang jangka pendek. Perusahaan besar mungkin dapat memperoleh keuntungan dalam skala ekonomi dengan melakukan emisi hutang jangka panjang. Ukuran perusahaan dapat dijadikan alternatif informasi bagi pihak luar.

H₃: Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Umur Perusahaan

Christy *et.al* (dalam Ardinansyah, 2004) menyatakan bahwa umur

perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

H₄: Umur perusahaan (*age*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Pengaruh Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan secara langsung akan menentukan besarnya kecilnya kekuasaan manajer relatif terhadap pemegang saham. Masalah struktur kepentingan ini dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Menurut Niehaus (1989), jika struktur kepemilikan lebih banyak berada pada pemegang saham, maka pemegang saham akan dapat lebih leluasa mengontrol manajer, sehingga manajer akan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tetapi jika struktur kepemilikan lebih banyak berada di tangan manajer, maka manajer akan lebih leluasa dalam mengatur melakukan pilihan-pilihan metode akuntansi, serta kebijakan-kebijakan akuntansi perusahaan.

Niehaus (dalam Shaleh, 2004) berpendapat bahwa dalam struktur kepemilikan, pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi.

H₅: Struktur Kepemilikan (*ownership structure*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2003. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metoda *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah:

1. Perusahaan bank yang *listed* selama tiga tahun berturut-turut.
2. Menyampaikan laporan keuangan tahun 2001, 2002, 2003 yang dipublikasikan serta tanggal laporan manajemen (direksi) dan penandatanganan oleh auditor.

Adapun perusahaan bank yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1.
Daftar Bank Sampel

No.	Tahun	Nama Bank
1	2001	Arta Niaga
2		Bali
3		BNI
4		Buana Indonesia
5		Central Asia
6		CIC
7		Danamon
8		Danpac
9		Eksklusif
10		Global
11		International Indonesia
12		Lippo
13		Mayapada
14		Mega
15		Niaga
16		NISP
17		Nusantara Parahiyangan
18		Panin
19		PIkko
20		Swadesi
21		Universal
22		Victoria International
23	2002	Arta Niaga
24		BCA
25		BII
26		BNI
27		Buana Indonesia
28		Bumi Putera
29		CIC
30		Danamon
31		Danpac
32		Eksekutif
33		Global
34		Interpac
35		Kesawan
36		Lippo

Tabel 3.1. Lanjutan

No.	Tahun	Nama Bank
37		Mayapada
38		Mega
39		Niaga
40		NISP
41		Nusantara Parahiyangan
42		Panin
43		Permata
44		Pikko
45		Swadesi
46		Victoria International
47	2003	Arta Niaga
48		BCA
49		BII
50		BNI
51		Buana Indonesia
52		Bumi Putera
53		CIC
54		Danamon
55		Danpac
56		Eksekutif
57		Global
58		Inter Pacific
59		Kesawan
60		Lippo
61		Mayapada
62		Mega
63		Niaga
64		NISP
65		Nusantara Parahayangan
66		Panin
67		Permata
68		Pikko
69		Swadesi
70		Victoria

Sumber: ICMD 2002, 2003 dan 2004.

3.2. Data yang Diperlukan

Dalam penelitian jenis data yang diperlukan adalah jenis data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya Laksana (dalam Ardiansyah, 2004). Data sekunder dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Umum

Data umum yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel oleh peneliti.

2. Data Khusus

Data ketepatanwaktuan pelaporan keuangan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang terdapat di *Capital Market Reference Center* (CMRC) BEJ dan *Jakarta Stock Exchange, annual report* perusahaan bank.

3.3. Metoda Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, item-item luar biasa atau kontinjensi dan struktur kepemilikan di pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) UMY, UII, MM UGM.

3.4. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini definisi operasional yang dikemukakan mencakup:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu suatu variabel yang memiliki

ketergantungan antara variabel yang satu dengan yang lain, sedangkan dalam penelitian ini variabel dependennya adalah ketepatanwaktuan (*time*).

Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari setelah tahun buku berakhir atau batas terakhir penyampaian laporan tanggal 30 April tahun berikutnya.

2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang tidak mempunyai ketergantungan. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas adalah:

(1) Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* merupakan salah satu rasio *financial leverage*. Rasio *gearing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Taurigana dan Clark dalam Shaleh, 2004).

(2) Profitabilitas (*Profit*)

Profitability menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA), ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan Santoso (1995; 97). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(3) Ukuran Perusahaan (*Size*)

Semakin besar suatu perusahaan, maka informasi tentang perusahaan tersebut semakin banyak diketahui investor. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *market value* atas *market capitalization* yaitu harga pasar dikalikan dengan jumlah saham beredar Anoraga (2001:59). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pasar} = \text{Harga Pasar} \times \text{Total Saham yang beredar} \\ (\text{Kapitalisasi Pasar})$$

(4) Umur Perusahaan (*Age*)

Idealnya umur perusahaan seharusnya diukur berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan yang bersangkutan. Namun umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal (Owusu dan Anshah dalam Shaleh, 2004).

(5) Struktur Kepemilikan (*Own*)

Konsentrasi kepemilikan pihak luar dalam penelitian ini diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsider ownership* (Respati, dalam Shaleh, 2004).

3.5. Metode Analisis Data

Metoda analisis statistik yang digunakan adalah metoda regresi linear berganda dengan variabel terikatnya adalah variabel dummy (*Limited dependent variables*). Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk me-

neliti pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel independennya lebih dari satu. Untuk mengestimasi model statistik diperlukan teknik estimasi ekonometrik yaitu model probit. Model ini didasarkan pada teori utilitas atau teori pilihan rasional yang dikembangkan oleh Fadden dan Gujarati (dalam Shaleh, 2004). Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{GEAR} + \beta_2 \text{PROFIT} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{AGE} + \beta_5 \text{OWN} + \varepsilon$$

Keterangan:

TIME	:	Ketepatan waktu penyampaian pelaporan (dummy; 0=tidak tepat waktu dan 1= tepat waktu).
GEAR	:	Rasio Gearing
PROFIT	:	Return on Asset
SIZE	:	Market Value
AGE	:	Tanggal <i>listed</i> perusahaan di pasar modal (BEJ).
OWN	:	Struktur kepemilikan saham perusahaan.
ε	:	Variabel gangguan.

3.6. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi di atas digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, yang mana asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi: tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

1) Pengujian Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota dalam data runtut waktu (*time series*) atau antara space untuk data *cross section*. Keberadaan autokorelasi yang signifikan maka penaksir dari *ordinary least square* (OLS) menjadi tidak konsisten, meskipun tak bias.

Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*, dengan kriteria sebagai berikut;

- $d < d_L$: tolak H_0
- $d > d_U$: tidak menolak H_0
- $d_L \leq d \leq d_U$: pengujian tidak meyakinkan
- $d > 4 - d_L$: tolak H_0^*
- $d > 4 - d_U$: tidak menolak H_0^*
- $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$: pengujian tidak meyakinkan

di mana formula yang digunakan untuk menghitung statistik Durbin Watson adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995; 422):

$$d = \frac{\sum \hat{\mu}_t^2 + \sum \hat{\mu}_{t-1}^2 - 2\sum \hat{\mu}_t \hat{\mu}_{t-1}}{\sum \hat{\mu}_t^2}$$

Keterangan simbol:

- d : Statistik Durbin-Watson
- $\hat{\mu}_t$: Nilai residual pada periode t
- $\hat{\mu}_{t-1}$: Nilai residual pada periode t-1

2) Pengujian Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas (varian sama) merupakan fenomena di mana pada nilai variabel independen tertentu masing-masing kesalahan (e_i)

mempunyai nilai varian yang sama sebesar σ^2 . Jika model yang diperoleh ternyata tidak memenuhi asumsi atau fenomena tersebut maka dalam model tersebut terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ini mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten.

Pengujian terhadap adanya fenomena heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test*. Pengujian adanya fenomena heteroskedastisitas ini akan didasarkan pada hipotesis berikut ini:

Hipotesis:

$$\begin{aligned} H_0 : r_s &= 0 && \text{tidak terjadi heteroskedastisitas} \\ H_a : r_s &> 0 && \text{terjadi heteroskedastisitas} \end{aligned}$$

Kriteria pengujian: jika $r_s < r_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas. Besarnya nilai r_s dihitung dengan menggunakan formula (Gujarati, 1995; 372);

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan symbol:

r_s : Koefisien Korelasi Spearman
 d_i : Selisih ranking
 n : Ukuran sampel

3) Pengujian Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinearitas

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab IV ini disampaikan hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh. Data yang dianalisis dalam bab ini adalah data yang berasal tiga tahun pengamatan yaitu tahun 2001 (22 bank), tahun 2002 (24 bank), dan tahun 2003 (24 bank). Dengan demikian data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data *pooling*, yaitu gabungan antara data *time series* dan data *cross section*.

Analisis data yang dilakukan dalam bab ini pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Bagian pertama merupakan analisis deskriptif sedangkan bagian kedua merupakan analisis statistika. Analisis statistika yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi linear berganda.

4.1. Deskripsi Variabel

1. Total Asset

Total asset dari bank sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1.
Total Asset Bank Sampel
(dalam jutaan Rp)

No. Sampel	Total Aset (dalam jutaan Rp)	No. Sampel	Total Aset (dalam jutaan Rp)
1	745.975	36	25.200.175
2	13.001.598	37	2.244.312
3	129.053.150	38	12.410.570
4	12.274.101	39	22.837.562
5	103.206.297	40	10.811.351
6	10.503.899	41	1.564.568
7	52.680.068	42	15.940.612
8	722.291	43	28.027.532
9	1.499.784	44	1.760.280
10	1.140.914	45	542.970
11	30.754.466	46	155.593
12	23.810.986	47	955.192
13	1.546.392	48	117.304.586
14	12.237.683	49	36.325.265
15	22.982.322	50	125.623.157
16	7.137.366	51	1.328.135
17	1.638.125	52	2.330.031
18	23.589.175	53	7.179.148
19	1.121.792	54	46.911.346
20	435.179	55	861.103
21	11.114.391	56	1.739.298
22	131.101	57	1.754.208
23	955.192	58	528.860
24	117.304.586	59	1.031.797
25	36.325.265	60	25.200.175
26	125.623.157	61	2.244.312
27	1.328.135	62	12.410.570
28	2.330.031	63	22.837.562
29	7.179.148	64	10.811.351
30	46.911.346	65	1.564.568
31	861.103	66	15.940.612
32	1.739.298	67	28.027.532
33	1.754.208	68	1.760.280
34	528.860	69	542.970
35	1.031.797	70	155.593

Sumber: Lampiran 1.

Berdasarkan data total asset bank sampel yang disajikan dalam Tabel 4.1 di muka, besarnya rata-rata Total Asset yang dimiliki bank sampel adalah sebesar Rp19.886.605.000.000; dengan standar deviasi sebesar Rp33.400.525.350.000.

2. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang dari bank sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2.
Hutang Jangka Panjang Bank Sampel
(dalam jutaan Rp)

No. Sampel	Hutang Jangka Panjang (dalam jutaan Rp)	No. Sampel	Hutang Jangka Panjang (dalam jutaan Rp)
1	615.905	36	22.064.887
2	11.249.333	37	1.910.031
3	100.474.707	38	9.941.328
4	10.968.929	39	17.905.808
5	90.539.823	40	7.489.131
6	2.996.705	41	1.430.363
7	39.799.052	42	11.000.829
8	575.113	43	21.894.456
9	1.296.283	44	1.297.343
10	750.474	45	444.101
11	21.986.957	46	1.361.640
12	20.022.996	47	818.263
13	1.309.708	48	103.902.961
14	10.115.151	49	2.922.246
15	17.279.103	50	96.990.299
16	5.617.655	51	13.281.358
17	1.498.215	52	1.820.708
18	17.462.001	53	3.137.786
19	820.168	54	34.898.240
20	357.318	55	725.142

Tabel 4.2. Lanjutan

No. Sampel	Hutang Jangka Panjang (dalam jutaan Rp)	No. Sampel	Hutang Jangka Panjang (dalam jutaan Rp)
21	9.313.690	56	1.526.234
22	1.200.124	57	1.289.367
23	818.263	58	25.998
24	103.902.961	59	924.289
25	2.922.246	60	22.064.887
26	96.990.299	61	1.910.031
27	13.281.358	62	9.941.328
28	1.820.708	63	17.905.808
29	3.137.786	64	7.489.131
30	34.898.240	65	1.430.363
31	725.142	66	11.000.829
32	1.526.234	67	21.894.456
33	1.289.367	68	1.297.343
34	25.998	69	444.101
35	924.289	70	1.361.640

Sumber: Lampiran 1.

Berdasarkan data total asset bank sampel yang disajikan dalam Tabel 4.2 di atas, besarnya rata-rata Hutang Jangka Panjang yang dimiliki bank sampel adalah sebesar Rp15.489.358.000.000; dengan standar deviasi sebesar Rp27.306.627.820.000.

3. Modal Sendiri

Modal sendiri yang dimiliki bank sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.3. berikut.

Tabel 4.3.
 Modal Sendiri Bank Sampel
 (dalam jutaan Rp)

No. Sampel	Modal Sendiri (dalam jutaan Rp)	No. Sampel	Modal Sendiri (dalam jutaan Rp)
1	103.399	36	2.315.516
2	513.944	37	237.002
3	6.797.397	38	814.139
4	1.028.846	39	1.476.127
5	9.773.242	40	896.957
6	136.615	41	109.118
7	4.170.584	42	3.501.491
8	118.126	43	1.157.252
9	95.790	44	132.646
10	310.321	45	91.475
11	-2.119.111	46	82.526
12	2.796.153	47	102.888
13	165.969	48	11.507.910
14	443.819	49	2.986.787
15	1.216.781	50	8.230.603
16	479.341	51	11.469.781
17	96.423	52	232.017
18	3.482.171	53	96.974
19	114.659	54	4.652.812
20	65.117	55	125.318
21	-971.050	56	105.550
22	68.277	57	370.320
23	102.888	58	72.596
24	11.507.910	59	89.747
25	2.986.787	60	2.315.516
26	8.230.603	61	237.002
27	11.469.781	62	814.139
28	232.017	63	1.476.127
29	96.974	64	896.957
30	4.652.812	65	109.118
31	125.318	66	3.501.491
32	105.550	67	1.157.252
33	370.320	68	132.646
34	72.596	69	91.475
35	89.747	70	82.526

Sumber: Lampiran 1.

Berdasarkan data Modal Sendiri bank sampel yang disajikan dalam Tabel 4.3 di muka, besarnya rata-rata Modal Sendiri yang dimiliki bank sampel adalah sebesar Rp1.865.742.000.000; dengan standar deviasi sebesar Rp3.218.560.370.000.

4. Laba Setelah Pajak

Modal sendiri yang dimiliki bank sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4.
Laba Setelah Pajak Bank Sampel
(dalam jutaan Rp)

No. Sampel	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan Rp)	No. Sampel	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan Rp)
1	103.399	36	2.315.516
2	513.944	37	237.002
3	6.797.397	38	814.139
4	1.028.846	39	1.476.127
5	9.773.242	40	896.957
6	136.615	41	109.118
7	4.170.584	42	3.501.491
8	118.126	43	1.157.252
9	95.790	44	132.646
10	310.321	45	91.475
11	-2.119.111	46	82.526
12	2.796.153	47	102.888
13	165.969	48	11.507.910
14	443.819	49	2.986.787
15	1.216.781	50	8.230.603
16	479.341	51	11.469.781
17	96.423	52	232.017

Tabel 4.4. Lanjutan

No. Sampel	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan Rp)	No. Sampel	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan Rp)
18	3.482.171	53	96.974
19	114.659	54	4.652.812
20	65.117	55	125.318
21	-971.050	56	105.550
22	68.277	57	370.320
23	102.888	58	72.596
24	11.507.910	59	89.747
25	2.986.787	60	2.315.516
26	8.230.603	61	237.002
27	11.469.781	62	814.139
28	232.017	63	1.476.127
29	96.974	64	896.957
30	4.652.812	65	109.118
31	125.318	66	3.501.491
32	105.550	67	1.157.252
33	370.320	68	132.646
34	72.596	69	91.475
35	89.747	70	82.526

Sumber: Lampiran 1.

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 4.4 di atas, besarnya rata-rata Laba setelah Pajak adalah Rp207.615.000.000 dengan standar deviasi sebesar Rp928.024.780.000.

5. Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham bank sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.5. berikut.

Tabel 4.5.
Kepemilikan Saham Bank Sampel
(dalam %)

No. Sampel	Kepemilikan Saham (%)	No. Sampel	Kepemilikan Saham (%)
1	26,31	36	31,18
2	1,77	37	6,35
3	0,88	38	17,22
4	19,32	39	3,95
5	33,70	40	24,39
6	53,10	41	33,34
7	0,65	42	33,06
8	4,28	43	2,33
9	35,81	44	33,35
10	75,85	45	8,90
11	6,31	46	58,00
12	32,64	47	26,31
13	12,81	48	34,17
14	16,13	49	6,47
15	2,85	50	0,88
16	20,82	51	32,14
17	33,34	52	25,00
18	34,30	53	54,03
19	1,35	54	0,65
20	19,35	55	0,84
21	12,24	56	35,81
22	56,55	57	75,85
23	26,31	58	0,89
24	34,17	59	19,76
25	6,47	60	31,18
26	0,88	61	6,35
27	32,14	62	17,22
28	25,00	63	3,95
29	54,03	64	24,39
30	0,65	65	33,34
31	0,84	66	33,06
32	35,81	67	2,33
33	75,85	68	33,35
34	0,89	69	8,90
35	19,76	70	58,00

Sumber: Lampiran 1.

Berdasarkan data Kepemilikan Saham yaitu persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar, rata-ratanya sebesar 23% dengan standar deviasi 19,89%.

6. Kapitalisasi Pasar

Besarnya nilai kapitalisasi pasar bank sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6.
Kapitalisasi Pasar Bank Sampel
(dalam jutaan Rp)

No. Sampel	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)	No. Sampel	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
1	131.670	36	172.176
2	2.661.143	37	930.828
3	17.750.975	38	2.711.226
4	88.277	39	802.478
5	8.682.945	40	100.103
6	358.183	41	2.648.582
7	7.043.886	42	4.791.059
8	145.625	43	70.803
9	107.337	44	95.139
10	282.150	45	24.306
11	2.296.638	46	159.885
12	1.162.972	47	14.880.523
13	107.419	48	2.365.276
14	656.834	49	21.695.636
15	4.647.816	50	2.063.738
16	252.780	51	336.600
17	96.395	52	167.175
18	1.088.846	53	8.501.242
19	143.520	54	87.456
20	76.725	55	69.003
21	755.689	56	356.400
22	15.691	57	95.906

Tabel 4.6. Lanjutan

No. Sampel	Kapitalisasi Pasar (juta Rp)	No. Sampel	Kapitalisasi Pasar (juta Rp)
23	159.885	58	306.900
24	14.880.523	59	1.007.910
25	2.365.276	60	172.176
26	21.695.636	61	930.828
27	2.063.738	62	2.711.226
28	336.600	63	802.478
29	167.175	64	100.103
30	8.501.242	65	2.648.582
31	87.456	66	4.791.059
32	69.003	67	70.803
33	131.670	68	95.139
34	2.661.143	69	24.306
35	17.750.975	70	172.176

Sumber: Lampiran 1.

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 4.6 di atas, besarnya rata-rata nilai Kapitalisasi Pasar bank sampel adalah Rp2.534.774.000.000; sedangkan standar deviasinya adalah sebesar Rp4.900.988.380.000.

4.2. Analisis Statistika

Analisis statistika yang dilakukan dalam bab ini adalah analisis regresi linear berganda. Adapun analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yang berkaitan dengan pengaruh Gearing Ratio, ROA, Size, Umur dan Kepemilikan saham terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{GEAR} + \beta_2 \text{PROFIT} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{AGE} + \beta_5 \text{OWN} + \varepsilon$$

Keterangan:

- TIME : Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan. Dummy, TIME=1 jika tepat waktu dan TIME=0 jika mengalami kelambatan.
- GEAR : Rasio Gearing.
- PROFIT : *Return On Asse.t*
- SIZE : Ukuran perusahaan diproxy dengan *market value*.
- AGE : Umur perusahaan dihitung sejak tahun listing hingga penelitian.
- OWN : Kepemilikan saham oleh pihak eksternal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 13.0 diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{GEAR} + \beta_2 \text{PROFIT} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{AGE} + \beta_5 \text{OWN} + \varepsilon$$

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (β)	t	Sig.
Constant	0.742	8.800	0.000
GEAR	0.011	2.398	0.019
PROFIT	0.032	4.096	0.000
SIZE	-1.46×10^{-8}	-2.335	0.023
AGE	0.016	2.606	0.011
OWN	-0.003	-1.366	0.177
Variabel dependen : TIME $R^2_{\text{adj}} = 0.245$; $F = 5.485$; Sig. =0.000 Durbin-Watson = 2.185 N = 70			

Sumber: Lampiran 2.

Sebelum hasil analisis regresi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu hasil analisis regresi tersebut diuji apakah telah memenuhi asumsi klasik yang mendasari analisis regresi. Tiga macam uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji model tersebut yaitu: uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Model regresi yang diperoleh mempunyai nilai statistik Durbin-Watson (d) sebesar 2.781. Dengan mengacu *rule of thumb* yang disampaikan oleh Gujarati di mana jika nilai statistik Durbin-Watson (d) mendekati nilai 2.00, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak mengandung autokorelasi. Model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki nilai statistik Durbin-Watson $d=2.185$, karena nilai ini mendekati nilai 2.00 maka dapat disimpulkan bahwa dalam data yang dianalisis tidak mengandung fenomena autokorelasi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh data yang digunakan dalam analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5). Uji ini dilakukan dengan menggunakan VIF dengan kriteria, jika nilai VIF suatu variabel bebas >10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, ternyata diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas sebagai berikut;

Tabel 4.8
Nilai VIF Masing-masing Variabel Bebas

Variabel Bebas	VIF
GEAR	1.077
PROFIT	1.030
SIZE	1.212
AGE	1.164
OWN	1.185

Sumber: Lampiran 2.

Dari nilai VIF yang disajikan dalam Tabel 4.8 di atas tampak bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, masing-masing variabel independen di dalam model regresi tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh data yang digunakan dalam analisis regresi berganda. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi rank Spearman antara variabel bebas dengan residual. Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut: jika nilai $p > 0.05$ maka korelasi rank Spearman tersebut tidak

signifikan, yang berarti dalam variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis korelasi rank Spearman masing-masing variabel bebas diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 4.9
Nilai Korelasi Rank Spearman
antara Variabel Bebas dengan Residual

Variabel Bebas	Korelasi Rank Spearman (r_s)	p
GEAR	-0.033	0.786
PROFIT	-0.089	0.465
SIZE	0.063	0.603
AGE	-0.044	0.500
OWN	0.058	0.475

Sumber: Lampiran 2.

Dari nilai korelasi rank Spearman masing-masing variabel bebas yang disajikan dalam Tabel 4.8 di atas tampak bahwa masing-masing korelasi Spearman memiliki nilai $p > 0.05$; yang berarti masing-masing koefisien korelasi tersebut tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, masing-masing variabel bebas di dalam model regresi tersebut tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

4.3. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa Rasio Gearing

berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai berikut;

H_{01} : Rasio Gearing tidak berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H_{a1} : Rasio Gearing berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, variabel Rasio Gearing mempunyai nilai $\beta_1=0.011$; $t_{hitung}=2.398$; $p=0.019$. Jika digunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0.05 ternyata $p(0.019)<\alpha(0.05)$ sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis pertama ini adalah, Rasio Gearing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Rasio Gearing maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Rasio Gearing maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini menduga bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai berikut;

H_{02} : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, variabel Profitabilitas mempunyai nilai $\beta_2=0.032$; $t_{hitung}=4.096$; $p=0.000$. Jika digunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0.05 ternyata $p(0.000)<\alpha(0.05)$ sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Hasil pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Profitabilitas maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Profitabilitas maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah pula.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini menduga bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai berikut;

H_{03} : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H_{a3} : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai $\beta_3 = -1.76 \times 10^{-8}$; $t_{hitung} = -2.335$; $p = 0.023$. Jika digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0.05 ternyata $p(0.023) < \alpha(0.05)$ sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

Hasil pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin besar Ukuran Perusahaan maka akan semakin rendah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Ukuran Perusahaan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin tinggi.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat penelitian ini menduga bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai berikut;

H_{o4} : Umur Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H_{a4} : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, variabel Umur Perusahaan mempunyai nilai $\beta_4 = 0.016$; $t_{hitung} = 2.606$; $p = 0.011$. Jika digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0.05 ternyata $p(0.011) < \alpha(0.05)$ sehingga H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Hasil pengujian hipotesis ini

membuktikan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Umur Perusahaan maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Umur Perusahaan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima penelitian ini menduga bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai berikut;

H_{05} : Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H_{a5} : Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, variabel Struktur Kepemilikan mempunyai nilai $\beta_5 = -0.003$; $t_{hitung} = -1.366$; $p = 0.177$. Jika digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0.05 ternyata $p(0.177) > \alpha(0.05)$ sehingga H_{a5} ditolak dan H_{05} diterima. Hasil pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

4.4. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan secara empiris

bahwa Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan perbankan yang *go public* di BEJ dipengaruhi oleh beberapa variabel secara bersama-sama, yaitu: rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan. Dari hasil analisis regresi ditunjukkan besarnya koefisien determinasi $R^2_{adj.}=24.5\%$; yang berarti tinggi rendahnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bank *go public* 24.5% dipengaruhi atau ditentukan oleh rasio *Gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan; sedangkan 75.5% sisanya ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup di dalam model regresi; sebagai contoh: tingkat kesibukan KAP di mana laporan keuangan sampel diaudit. Model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini lebih baik jika dibanding dengan model regresi hasil penelitian Saleh (2004).

Rasio *gearing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Rasio *gearing* maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Rasio *gearing* maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) terhadap perusahaan manufaktur menunjukkan rasio *gearing* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Rasio *gearing* adalah perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio *gearing* yang tinggi menunjukkan total hutang jangka panjang relatif lebih tinggi dibanding modal sendiri. Dalam penyelesaian masalah hutang, pada umumnya dilakukan secara prosedural yang relatif panjang dan memerlukan waktu yang

lama juga. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah hutang tersebut akan menghambat selesainya penyusunan dan pelaporan keuangan.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Profitabilitas maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Profitabilitas maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah pula. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) terhadap perusahaan manufaktur menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengaruh signifikan dan positif dari profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut disebabkan oleh kecenderungan pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik atau memperoleh keuntungan yang tinggi cenderung untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu (Dyer dan McHugh, 1975).

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Ukuran perusahaan maka akan semakin rendah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Ukuran perusahaan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) terhadap perusahaan manufaktur menunjukkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengaruh signifikan dan negatif dari Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut sesuai dengan apa yang diproposisikan oleh Dyer dan McHugh (1975).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab V ini disampaikan kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran yang disampaikan tersebut didasarkan pada hasil penelitian ini, khususnya dari hasil pengujian hipotesis. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Rasio Gearing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Rasio Gearing maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Rasio Gearing maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Profitabilitas maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Profitabilitas maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah pula.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin besar Ukuran Perusahaan maka akan semakin rendah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya,

semakin rendah Ukuran Perusahaan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin tinggi.

4. Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Umur Perusahaan maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Umur Perusahaan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah.
5. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

5.2. Saran

Ketepatwaktuan pelaporan keuangan bagi perusahaan yang *go public* di BEJ merupakan hal yang harus mendapat perhatian serius dari pihak manajemen. Hal ini disebabkan batas waktu pelaporan keuangan sebagaimana ditentukan oleh Bapepam, merupakan salah satu faktor dalam mempertimbangkan suatu emiten untuk didelisting atau tidak.

Dalam rangka menantaati peraturan tersebut, khususnya yang berkaitan dengan batas waktu pelaporan keuangan maka beberapa variabel yang berpengaruh terhadap Ketepatwaktuan tersebut harus mendapat prioritas perhatian dari pihak manajemen; sedemikian sehingga penyampaian laporan keuangan selalu dalam batas waktu yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *The Intelligent to Indonesia Capital Market*. 1st Edition. Mediasot Indonesia.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Pengantar teori pasar Modal*. Edisi 3, Penerbit Aneka Cipta. Jakarta.
- Bandi, 2000. "Kepercayaan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi III*. Pp. 66-77.
- Bandi, dan Hananto, S. T. 2002. "Ketetapan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Pp. 155-164.
- Bapepem. 1996. *Himpunan Petunjuk Pelaksanaan Undang-undang Pasa Modal*, CV. Novindo Pustaka Mandiri. Jakarta.
- . 2003 "Indonesian Capital Market Directory".
- Chambers, Anne E., and Stephen H. Pehman. 1984. "The Timeliness of Reporting the Stock Price Reaction to Earning Announcements". *Journal of Account Research*. Pp. 204-220.
- Davies, B dan Whittred, G.P. 1980. "The Association Between Selected Corporate Attributes and Timeliness in Corporate Reporting: Future Analysis". xx Juni. Pp. 48-60.
- Djarwanto, P.S. 1993. *Statistik Sosial Ekonomi*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Dyer, J.C.IV and A.J. McHugh. 1975. "The Timeliness of The Australian xx Report". *Journal of Accounting Research*. Autumn. Pp. 204-219.
- Frost, C.A. and Pownall, G. 1994. "Accounting Disclosure Practice in the United States and The Kingdom", *Journal of Accounting Research*. Pp. 75-102.
- Garsombke, H.P. 1981. "Timeliness of Corporate Financial Disclosure". *Communication via Annual Reports*. AFM Exporatory Series No. 11 Armidale. New South wale. Pp. 204-218.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Givoly, D., and D. Palmon. 1982. "Timeliness of Annual Earning Announcement: Some Empirical Evidence". *The Accounting Review*. 57 July, Pp. 486-508.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. 4th International Edition. Mc. Graw Hill. USA.
- Hendriksen, Eldon. S. dan Breda, M.F. Van 1992. *Accounting Theory*. Fifth Edition USA: Richard D. Irwin Inc.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Indonesia*. Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1998. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. BPFE Yogyakarta.
- International Accounting Standards Committee, 1995, *International Accounting Standard IAS-10* (Reformatted 1994), Pp. 181-188, London.
- Jakart Stock Exchange, 2002, website: <http://www.jsx.co.id>.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. 1976. "Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. 3. Pp. 305-360.
- Kaplan, S. Robert and Norton, P. David. 1996. *Translating Strategy Into action the Balanced Scorecard*. Harvard Business School. Press Boston. Massachusetts.
- Kim, Oliver., & Robert E. Verrechia. 1994. "Market Liquidity and Volume Around Earning Announcement" *Journal of Accounting and Economics*. Pp. 41-67.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Unit Penerbit dan percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Lesmana, Suma. 2002. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan yang Dipersepsikan dan Startegi Kompetitif Terhadap Hubungan Sistem Kontrol Akuntansi Dengan Kinerja Perusahaan*. Tesis Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang, (Tidak dipublikasikan).
- Mason, Robert B. Linda, Douglas, & Marchal, Willaim G. 1999. *Statistical Technique In Business and Economic*. Irwin Hill. International Edition.

- Na'im, Ainun, 1999, "Nilai Informasi Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14. No. 2. Pp. 85.100.
- Nichaus, Gregory R. 1989. "Ownership Structure and Inventory Method Choice". *The Accounting Review*. April. Pp. 269-283.
- Owusu, Stephen & Ansah. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business*. Vol. 30. 30. Pp. 241.
- Prasetyo. Tri, Joko. 2000. Transfer Informasi Intra Industri atas Pengumuman Laba. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, (Tidak dipublikasikan).
- Rahmat, Saleh. 2004. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, Desember 2004*.
- Respati, Novita Wening, Tyas. 2001. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang, (Tidak dipublikasikan).
- Santoso, Rudy, Tri. 1995. *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*. Andi Offset Yogyakarta.
- Susilowati, Indah. 1998. "Economics of Regulatory Compliance in the Fisheries of Indonesia, Malaysia and Philippines" Dissertation Submitted in Fulfillment the Requirements for Degree of Doctor of Philosophy in the xx Economics and Management. Universiti Putra Malaysia.
- 2003. "An Assessment on Fishers' Compliance Behavior xx Regency, Central Java – Indonesia". *Journal of Coastal Development*. Vol. 6 No. 2 February. Pp. 115.124.
- 2004. "Economics of Regulatory Compliance of Fisher in xx Regency, Central –Java Indonesia". *Agri- Food, Research and News*. Vol. No. 3 Januari.
- Schwartz, K. & B. Soo. 1996. "Evidence of Regulatory Non Compliance with xx Disclosure Rules on Auditor Changes". *The Accounting Riview* (4). Xx Pp. 555-572.

- Tauringana, V and Clark, S. 2000. The Demand for External Auditing : xx Share Ownership, Size, Gearing, and Liquidity Influences. *Manaxx Accounting Riview*. April. Pp. 346-365.
- Weston, Fred J. & Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sembilan. Jilid I. Binarupa Aksara. Jakarta.
- White, Kenneth J. 1997. SHAZAM The Econometrics Computer Program Versi: Users's Reference annual. McGraw-Hill, ISBN 0-07-069870-8.
- White, Kenneth J. And Bui, Linda, T.M. 1998. *The Praticce of Ekonometrics: Compter Handbook Using SHAZAM*. Addison-Wesley Publishing Campony.

LAMPIRAN 1

(DATA PERUSAHAAN SAMPEL)

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Bank	Total Aset (dalam jutaan rupiah)	Hutang Jk. Panjang (dalam jutaan rupiah)	Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)	Lab Stlh. Pajak (dalam jutaan rupiah)
1	Arta Niaga	745,975	615,905	103,399	6,750
2	Bali	13,001,598	11,249,333	513,944	223,396
3	BNI	129,053,150	100,474,707	6,797,397	1,756,660
4	Buana Indonesia	12,274,101	10,968,929	1,028,846	259,900
5	Central Asia	103,206,297	90,539,823	9,773,242	3,119,167
6	CIC	10,503,899	2,996,705	136,615	-125,521
7	Danamon	52,680,068	39,799,052	4,170,584	722,900
8	Danpac	722,291	575,113	118,126	12,316
9	Eksklusif	1,499,784	1,296,283	95,790	-12,342
10	Global	1,140,914	750,474	310,321	4,499
11	International Indonesia	30,754,466	21,986,957	-2,119,111	-4,130,450
12	Lippo	23,810,986	20,022,996	2,796,153	270,569
13	Mayapada	1,546,392	1,309,708	165,969	-21,379
14	Mega	12,237,683	10,115,151	443,819	28,524
15	Niaga	22,982,322	17,279,103	1,216,781	200,180
16	NISP	7,137,366	5,617,655	479,341	71,893
17	Nusantara Parahiyangan	1,638,125	1,498,215	96,423	18,238
18	Panin	23,589,175	17,462,001	3,482,171	2,207
19	PIKko	1,121,792	820,168	114,659	5,388
20	Swadesi	435,179	357,318	65,117	13,345
21	Universal	11,114,391	9,313,690	-971,050	-1,259,177
22	Victoria International	131,101	1,200,124	68,277	4,898
23	Arta Niaga	955,192	818,263	102,888	6,139
24	BCA	117,304,586	103,902,961	11,507,910	2,541,631
25	BII	36,325,265	2,922,246	2,986,787	132,517
26	BNI	125,623,157	96,990,299	8,230,603	2,508,046
27	Buana Indonesia	1,328,135	13,281,358	11,469,781	251,248
28	Bumi Putera	2,330,031	1,820,708	232,017	18,849

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Bank	Total Aset (dalam jutaan rupiah)		Hutang Jk. Panjang (dalam jutaan rupiah)		Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)		Laba Sth. Pajak (dalam jutaan rupiah)	
29	CIC	7,179,148	3,137,786	96,974	-624,803				
30	Danamon	46,911,346	34,898,240	4,652,812	948,034				
31	Danpac	861,103	725,142	125,318	9,016				
32	Eksekutif	1,739,298	1,526,234	105,550	12,990				
33	Global	1,754,208	1,289,367	370,320	4,376				
34	Interpac	528,860	25,998	72,596	3,735				
35	Kesawan	1,031,797	924,289	89,747	675				
36	Lippo	25,200,175	22,064,887	2,315,516	-506,455				
37	Mayapada	2,244,312	1,910,031	237,002	6,594				
38	Mega	12,410,570	9,941,328	814,139	180,302				
39	Niaga	22,837,562	17,905,808	1,476,127	141,119				
40	NISP	10,811,351	7,489,131	896,957	92,916				
41	Nusantara Parahiyangan	1,564,568	1,430,363	109,118	18,245				
42	Panin	15,940,612	11,000,829	3,501,491	100,809				
43	Permata	28,027,532	21,894,456	1,157,252	808,211				
44	Pikko	1,760,280	1,297,343	132,646	7,549				
45	Swadesi	542,970	444,101	91,475	12,654				
46	Victoria International	155,593	1,361,640	82,526	6,139				
47	Arta Niaga	955,192	818,263	102,888	6,139				
48	BCA	117,304,586	103,902,961	11,507,910	2,541,631				
49	BII	36,325,265	2,922,246	2,986,787	132,517				
50	BNI	125,623,157	96,990,299	8,230,603	2,508,046				
51	Buana Indonesia	1,328,135	13,281,358	11,469,781	251,248				
52	Bumi Putera	2,330,031	1,820,708	232,017	18,849				
53	CIC	7,179,148	3,137,786	96,974	-624,803				
54	Danamon	46,911,346	34,898,240	4,652,812	948,034				
55	Danpac	861,103	725,142	125,318	9,016				
56	Eksekutif	1,739,298	1,526,234	105,550	12,990				

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Bank	Total		Hutang		Modal		Laba	
		Aset (dalam jutaan rupiah)	Jk. Panjang (dalam jutaan rupiah)	Jk. Panjang (dalam jutaan rupiah)	Sendiri (dalam jutaan rupiah)	Stlh. Pajak (dalam jutaan rupiah)			
57	Global	1,754,208	1,289,367	370,320	4,376				
58	Inter Pacific	528,860	25,998	72,596	3,735				
59	Kesawan	1,031,797	924,289	89,747	675				
60	Lippo	25,200,175	22,064,887	2,315,516	-506,455				
61	Mayapada	2,244,312	1,910,031	237,002	6,594				
62	Mega	12,410,570	9,941,328	814,139	180,302				
63	Niaga	22,837,562	17,905,808	1,476,127	141,119				
64	NISP	10,811,351	7,489,131	896,957	92,916				
65	Nusantara Parahayangan	1,564,568	1,430,363	109,118	18,245				
66	Panin	15,940,612	11,000,829	3,501,491	100,809				
67	Permata	28,027,532	21,894,456	1,157,252	808,211				
68	Pikko	1,760,280	1,297,343	132,646	7,549				
69	Swadesi	542,970	444,101	91,475	12,654				
70	Victoria	155,593	1,361,640	82,526	6,139				
	Rata-rata	19,886,605	15,489,358	1,865,742	207,615				
	Standar deviasi	33,400,552.35	27,306,627.82	3,218,560.37	928,024.78				

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Bank	Kepemilikan Saham (%)	Kapitalisasi		Umur (tahun)
			Pasar	(dalam jutaan rupiah)	
1	Arta Niaga	26.31	131,670	1.0	
2	Bali	1.77	2,661,143	11.0	
3	BNI	0.88	17,750,975	5.0	
4	Buana Indonesia	19.32	88,277	1.0	
5	Central Asia	33.70	8,682,945	1.0	
6	CIC	53.10	358,183	4.0	
7	Danamon	0.65	7,043,886	12.0	
8	Danpac	4.28	145,625	12.0	
9	Eksklusif	35.81	107,337	0.5	
10	Global	75.85	282,150	14.0	
11	International Indonesia	6.31	2,296,638	12.0	
12	Lippo	32.64	1,162,972	12.0	
13	Mayapada	12.81	107,419	4.0	
14	Mega	16.13	656,834	1.5	
15	Niaga	2.85	4,647,816	12.0	
16	NISP	20.82	252,780	7.0	
17	Nusantara Parahiyangan	33.34	96,395	1.0	
18	Panin	34.30	1,088,846	19.0	
19	Pliko	1.35	143,520	4.0	
20	Swadesi	19.35	76,725	0.0	
21	Universal	12.24	755,689	4.0	
22	Victoria International	56.55	15,691	2.0	
23	Arta Niaga	26.31	159,885	2.0	
24	BCA	34.17	14,880,523	2.5	
25	BII	6.47	2,365,276	13.0	
26	INI	0.88	21,695,636	16.0	
27	Buana Indonesia	32.14	2,063,738	2.5	
28	Bumi Putera	25.00	336,600	0.5	

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Bank	Kepemilikan Saham (%)		Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah)		Umur (tahun)
29	CIC	54.03		167,175		4.5
30	Danamon	0.65		8,501,242		13.0
31	Danpac	0.84		87,456		3.0
32	Eksekutif	35.81		69,003		1.5
33	Global	75.85		356,400		5.0
34	Interpac	0.89		95,906		12.0
35	Kesawan	19.76		306,900		0.5
36	Lippo	31.18		1,007,910		13.0
37	Mayapada	6.35		172,176		15.0
38	Mega	17.22		930,828		2.5
39	Niaga	3.95		2,711,226		13.0
40	NISP	24.39		802,478		8.0
41	Nusantara Parahiyangan	33.34		100,103		1.0
42	Panin	33.06		2,648,582		20.0
43	Permata	2.33		4,791,059		13.0
44	Pikko	33.35		70,803		6.0
45	Swadesi	8.90		95,139		0.5
46	Victoria International	58.00		24,306		3.5
47	Arta Niaga	26.31		159,885		2.00
48	BCA	34.17		14,880,523		2.50
49	BII	6.47		2,365,276		13.00
50	BNI	0.88		21,695,636		16.00
51	Buana Indonesia	32.14		2,063,738		2.50
52	Bumi Putera	25.00		336,600		0.50
53	CIC	54.03		167,175		4.50
54	Danamon	0.65		8,501,242		13.00
55	Danpac	0.84		87,456		3.00
56	Eksekutif	35.81		69,003		1.50

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Bank	Kepemilikan Saham (%)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah)	Umur (tahun)
57	Global	75.85	356,400	5.00
58	Inter Pacific	0.89	95,906	12.00
59	Kesawan	19.76	306,900	0.50
60	Lippo	31.18	1,007,910	13.00
61	Mayapada	6.35	172,176	15.00
62	Mega	17.22	930,828	2.50
63	Niaga	3.95	2,711,226	13.00
64	NISP	24.39	802,478	8.00
65	Nusantara Parahayangan	33.34	100,103	1.00
66	Panin	33.06	2,648,582	20.00
67	Permata	2.33	4,791,059	13.00
68	Pikko	33.35	70,803	6.00
69	Swadesi	8.90	95,139	0.50
70	Victoria	58.00	24,306	3.50
	Rata-rata	23	2,534,775	7
	Standar deviasi	19.89	4,900,988.38	5.82

LAMPIRAN 2

Summarize

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KTPT	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%
GRA	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%
ROA	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%
SIZ	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%
UMU	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%
OWN	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%

Case Summaries

	KTPT	GRA	ROA	SIZ	UMU	OWN
1	0	5.95659	.90486	131,670	1.0	26.31
2	1	21.88825	1.71822	2,661,143	11.0	1.77
3	1	14.78135	1.36119	17,750,975	5.0	.88
4	1	10.66139	2.11747	88,277	1.0	19.32
5	0	9.26405	3.02226	8,682,945	5.0	33.70
6	1	21.93540	-1.19499	358,183	4.0	53.10
7	1	9.54280	1.37225	7,043,886	12.0	.65
8	1	4.86864	1.70513	145,625	12.0	4.28
9	1	13.53255	-.82292	107,337	.5	35.81
10	1	2.41838	.39433	282,150	14.0	75.85
11	0	-10.37556	-13.43041	1,296,638	2.0	6.31
12	1	7.16091	1.13632	1,162,972	12.0	32.64
13	1	7.89128	-1.38251	107,419	4.0	12.81
14	1	22.79116	.23308	656,834	1.5	16.13
15	1	14.20067	.87102	4,647,816	12.0	2.85
16	1	11.71954	1.00728	252,780	7.0	20.82
17	1	15.53794	1.11335	96,395	1.0	33.34
18	1	5.01469	.00936	1,088,846	19.0	34.30
19	1	7.15311	.48030	143,520	4.0	1.35
20	1	5.48732	3.06655	76,725	.0	19.35
21	0	-9.59136	-11.32925	755,689	4.0	12.24
22	1	17.57728	3.73605	15,691	2.0	56.55
23	1	7.95295	.64270	159,885	2.0	26.31
24	0	9.02883	2.16669	14,880,523	2.5	34.17
25	1	.97839	.36481	2,365,276	13.0	6.47
26	1	11.78411	1.99648	21,695,636	16.0	.88
27	1	1.15794	18.91735	2,063,738	2.5	32.14
28	1	7.84730	.80896	336,600	.5	25.00
29	0	32.35698	-8.70302	167,175	4.5	54.03
30	1	7.50046	2.02091	8,501,242	13.0	.65
31	1	5.78642	1.04703	87,456	3.0	.84
32	0	4.45982	.74685	69,003	1.5	35.81
33	1	3.48176	.24946	356,400	5.0	75.85
34	1	.35812	.70624	95,906	12.0	.89
35	1	10.29883	.06542	306,900	.5	19.76
36	0	9.52914	-2.00973	1,007,910	6.0	31.18
37	1	8.05913	.29381	172,176	15.0	6.35
38	1	12.21085	1.45281	930,828	2.5	17.22

Case Summaries

	KTPT	GRA	ROA	SIZ	UMU	OWN
39	1	12.13026	.61792	2,711,226	13.0	3.95
40	1	8.34949	.85943	802,478	8.0	24.39
41	1	13.10841	1.16614	100,103	1.0	33.34
42	1	3.14176	.63240	2,648,582	20.0	33.06
43	1	18.91935	2.88363	4,791,059	13.0	2.33
44	1	9.78049	.42885	70,803	6.0	33.35
45	1	4.85489	2.33052	95,139	.5	8.90
46	1	16.49953	3.94555	24,306	3.5	58.00
47	1	7.95295	.64270	159,885	2.0	26.31
48	1	9.02883	2.16669	14,880,523	2.5	34.17
49	1	.97839	.36481	2,365,276	13.0	6.47
50	1	11.78411	1.99648	21,695,636	16.0	.88
51	1	1.15794	15.91735	2,063,738	2.5	32.14
52	1	7.84730	.80896	336,600	.5	25.00
53	1	32.35698	-8.70302	167,175	4.5	54.03
54	1	7.50046	2.02091	8,501,242	13.0	.65
55	1	5.78642	1.04703	87,456	3.0	.84
56	1	14.45982	.74685	69,003	1.5	35.81
57	1	3.48176	.24946	356,400	5.0	75.85
58	1	.35812	.70624	95,906	12.0	.89
59	1	10.29883	.06542	306,900	.5	19.76
60	1	9.52914	-2.00973	1,007,910	13.0	31.18
61	1	8.05913	.29381	172,176	15.0	6.35
62	1	12.21085	1.45281	930,828	2.5	17.22
63	1	12.13026	.61792	2,711,226	13.0	3.95
64	1	8.34949	.85943	802,478	8.0	24.39
65	1	13.10841	1.16614	100,103	1.0	33.34
66	1	3.14176	.63240	2,648,582	20.0	33.06
67	1	18.91935	2.88363	4,791,059	13.0	2.33
68	1	9.78049	.42885	70,803	6.0	33.35
69	1	4.85489	2.33052	95,139	.5	8.90
70	1	16.49953	3.94555	24,306	3.5	58.00
Total	N	70	70	70	70	70

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KTPT	.89	.320	70
GRA	9.4080971	7.31264616	70
ROA	.9050194	4.31439017	70
SIZ	2,520,488.80	4,903,149.535	70
UMU	6.714	5.7336	70
OWN	23.2871	19.88617	70

Correlations

		KTPT	GRA	ROA	SIZ	UMU	OWN
Pearson Correlation	KTPT	1.000	.152	.376	-.063	.215	-.108
	GRA	.152	1.000	-.061	.071	-.108	.196
	ROA	.376	-.061	1.000	.126	-.029	.002
	SIZ	-.063	.071	.126	1.000	.301	-.282
	UMU	.215	-.108	-.029	.301	1.000	-.272
	OWN	-.108	.196	.002	-.282	-.272	1.000
Sig. (1-tailed)	KTPT	.	.104	.001	.302	.037	.187
	GRA	.104	.	.308	.279	.187	.052
	ROA	.001	.308	.	.149	.405	.492
	SIZ	.302	.279	.149	.	.006	.009
	UMU	.037	.187	.405	.006	.	.011
	OWN	.187	.052	.492	.009	.011	.
N	KTPT	70	70	70	70	70	70
	GRA	70	70	70	70	70	70
	ROA	70	70	70	70	70	70
	SIZ	70	70	70	70	70	70
	UMU	70	70	70	70	70	70
	OWN	70	70	70	70	70	70

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	OWN, ROA, GRA ^a , UMU, SIZ	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KTPT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.245	.278

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.300	5.485	5	64	.000	2.185

a. Predictors: (Constant), OWN, ROA, GRA, UMU, SIZ

b. Dependent Variable: KTPT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.126	5	.425	5.485	.000 ^a
	Residual	4.960	64	.078		
	Total	7.086	69			

a. Predictors: (Constant), OWN, ROA, GRA, UMU, SIZ

b. Dependent Variable: KTPT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.742	.084		8.800	.000
	GRA	.011	.005	.260	2.398	.019
	ROA	.032	.008	.435	4.096	.000
	SIZ	-1.76E-008	.000	-.269	-2.335	.023
	UMU	.016	.006	.294	2.606	.011
	OWN	-.003	.002	-.156	-1.366	.177

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.573	.910			
	GRA	.002	.021	.152	.287	.251
	ROA	.017	.048	.376	.456	.428
	SIZ	.000	.000	-.063	-.280	-.244
	UMU	.004	.029	.215	.310	.272
	OWN	-.006	.001	-.108	-.168	-.143

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GRA	.929	1.077
	ROA	.971	1.030
	SIZ	.825	1.212
	UMU	.859	1.164
	OWN	.844	1.185

a. Dependent Variable: KTPT

Coefficient Correlations^a

Model			OWN	ROA	GRA
1	Correlations	OWN	1.000	-.044	-.206
		ROA	-.044	1.000	.088
		GRA	-.206	.088	1.000
		UMU	.177	.073	.100
		SIZ	.246	-.156	-.165
	Covariances	OWN	3.37E-006	-6.31E-007	-1.80E-006
		ROA	-6.31E-007	6.22E-005	3.32E-006
		GRA	-1.80E-006	3.32E-006	2.26E-005
		UMU	2.05E-006	3.61E-006	3.01E-006
		SIZ	3.39E-012	-9.26E-012	-5.89E-012

Coefficient Correlations^a

Model			UMU	SIZ
1	Correlations	OWN	.177	.246
		ROA	.073	-.156
		GRA	.100	-.165
		UMU	1.000	-.261
		SIZ	-.261	1.000
	Covariances	OWN	2.05E-006	3.39E-012
		ROA	3.61E-006	-9.26E-012
		GRA	3.01E-006	-5.89E-012
		UMU	3.98E-005	-1.24E-011
		SIZ	-1.24E-011	5.66E-017

a. Dependent Variable: KTPT

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	3.357	1.000
	2	.993	1.839
	3	.849	1.989
	4	.416	2.839
	5	.274	3.497
	6	.111	5.496

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions					
		(Constant)	GRA	ROA	SIZ	UMU	OWN
1	1	.01	.02	.01	.02	.02	.02
	2	.00	.01	.64	.11	.00	.03
	3	.00	.00	.30	.32	.04	.08
	4	.01	.15	.01	.33	.48	.02
	5	.00	.61	.03	.21	.01	.53
	6	.98	.19	.01	.00	.45	.32

a. Dependent Variable: KTPT

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.18	1.29	.89	.176	70
Residual	-.790	.392	.000	.268	70
Std. Predicted Value	-4.000	2.303	.000	1.000	70
Std. Residual	-2.837	1.406	.000	.963	70

a. Dependent Variable: KTPT

Nonparametric Correlations

Correlations

			ABS_RES	GRA	ROA	SIZ
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	1.000	-.033	-.089	.063
		Sig. (2-tailed)	.	.786	.465	.603
		N	70	70	70	70
	GRA	Correlation Coefficient	-.033	1.000	.119	.008
		Sig. (2-tailed)	.786	.	.325	.950
		N	70	70	70	70
	ROA	Correlation Coefficient	-.089	.119	1.000	.072
		Sig. (2-tailed)	.465	.325	.	.555
		N	70	70	70	70
	SIZ	Correlation Coefficient	.063	.008	.072	1.000
		Sig. (2-tailed)	.603	.950	.555	.
		N	70	70	70	70
	UMU	Correlation Coefficient	-.044	-.110	-.135	.521
		Sig. (2-tailed)	.500	.364	.264	.000
		N	70	70	70	70
	OWN	Correlation Coefficient	.058	.133	-.154	-.329
		Sig. (2-tailed)	.475	.274	.203	.005
		N	70	70	70	70

Correlations

			UMU	OWN
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.044	.058
		Sig. (2-tailed)	.500	.475
		N	70	70
	GRA	Correlation Coefficient	-.110	.133
		Sig. (2-tailed)	.364	.274
		N	70	70
	ROA	Correlation Coefficient	-.135	-.154
Sig. (2-tailed)		.264	.203	
N		70	70	
SIZ	Correlation Coefficient	.521	-.329	
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	
	N	70	70	
UMU	Correlation Coefficient	1.000	-.288	
	Sig. (2-tailed)	.	.016	
	N	70	70	
OWN	Correlation Coefficient	-.288	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.016	.	
	N	70	70	